

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab bahasa digunakan sebagai perantara dalam berkomunikasi antara satu sama lain. Dengan adanya bahasa, manusia dapat saling berinteraksi dan bekerja sama. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan manusia baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, budaya, dan lain sebagainya dapat tercapai. Hal ini disebabkan karena keterampilan manusia dalam menjalin komunikasi melalui bahasa dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam kegiatan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan perlu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan. Tujuannya agar maksud dan isi pesan dapat tersampaikan kepada lawan bicara/pendengar. Salah satu kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam kegiatan berkomunikasi adalah penggunaan pronomina persona. Apabila dalam penggunaan pronomina persona baik secara lisan maupun tulisan terdapat kesalahan, maka komunikasi akan terganggu karena tidak berjalan dengan baik.

Kesalahan dalam pemakaian pronomina persona dapat menimbulkan hal yang mengganggu keserasian pergaulan bermasyarakat. Dikarenakan hubungan sosial antarmanusia di Indonesia sangat diperhatikan kebudayaannya. Hal ini berpengaruh pada pemakaian pronomina persona yang

disesuaikan dengan status sosial, umur, maupun keakraban di masyarakat. Oleh sebab itu, pemakaian pronomina persona yang baik dan benar harus diperhatikan.

Pronomina persona merupakan salah satu dari jenis pronomina dalam bahasa Indonesia. Pronomina tergolong sebagai salah satu kelas kata yang penting sebab, berfungsi menggantikan nomina atau frasa nominal. Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Menurut Moeliono, dkk (2017: 330-339) pronomina persona terbagi menjadi tiga jenis, yaitu 1) pronomina persona pertama, 2) pronomina persona kedua, dan 3) pronomina persona ketiga. Ketiga jenis pronomina persona tersebut mengacu pada bentuk tunggal maupun jamak.

Pronomina persona pertama tunggal mengacu kepada kata ganti untuk diri sendiri, seperti *saya, aku, daku, -ku, dan ku-*, sedangkan pronomina pertama jamak, seperti *kami dan kita*. Pronomina persona kedua tunggal mengacu kepada kata ganti untuk lawan bicara, seperti *kamu, engkau, Anda, dikau, kau-*, dan *-mu*, sedangkan pronomina persona kedua jamak, seperti *kalian dan kamu sekalian*. Kemudian, pronomina persona ketiga tunggal mengacu kepada orang dibicarakan, seperti *ia, dia, beliau, dan -nya*, sedangkan pronomina persona ketiga jamak seperti *mereka*.

Penggunaan pronomina persona dalam ragam tulis banyak dijumpai pada berbagai teks yang ada, salah satunya teks biografi. Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Menurut Kosasih dan Kurniawan (2019: 59), biografi merupakan jenis teks

cerita ulang (*recount*), yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau. Tokoh yang diceritakan dalam teks biografi biasanya merupakan seorang tokoh yang terkenal dan berjasa atau memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kisah hidup tokoh dalam teks biografi seringkali dijadikan sebagai pelajaran oleh pembaca, dengan harapan dapat menjadi cermin bagi kehidupan pembaca.

Salah satu teks biografi yang di dalamnya memuat penggunaan pronomina persona terdapat dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*. Buku ini ditulis oleh Eri Sumarwan yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMP N 5 Kepil Wonosobo Jawa Tengah. Buku yang berjumlah 71 halaman ini diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Teks biografi yang tersaji di dalam buku ini tergolong sebagai teks biografi kombinasi (dengan dialog). Berikut contoh penggunaan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.

- (1) “Jangan jauh-jauh larinya! Nanti, **Kamu** kecapaian. Katanya besok pertandingan final,” kata ibu mengingatkan. (THPBJS.1)
- (2) “Iya, Bu. **Saya** hanya melakukan peregang otot saja. Kata Pak Dani, peregang otot sebelum bermain sepakbola itu sangat penting,” jawab Pandu. (THPBJS.1)
- (3) **Ia** mengambil pensil dan secarik kertas. (THPBJS.4)

Pada kalimat data (1) terdapat pronomina persona kedua tunggal bentuk *kamu*. Kalimat data (2) terdapat pronomina persona pertama tunggal bentuk *saya*. Adapun, kalimat data (3) terdapat pronomina persona ketiga tunggal bentuk *ia*. Berdasarkan contoh data tersebut, dapat dipahami bahwa di dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* ditemukan

fenomena ragam penggunaan pronomina persona, sehingga peneliti akan menggunakan buku biografi tersebut sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*. Peneliti juga akan mengaitkan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA. Melalui bahan ajar yang memuat materi pronomina persona peserta didik diharapkan dapat memahami materi dan menerapkan penggunaan pronomina persona secara baik dan benar. Alasan peneliti memilih pronomina persona sebagai objek penelitian karena fenomenan ragam penggunaan pronomina persona ditemukan dalam buku biografi biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*. Ragam penggunaan pronomina persona ini menjadi temuan baru, sebab dalam kaidah kebahasaan teks biografi hanya memuat penggunaan pronomina persona ketiga tunggal saja.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013, kompetensi dasar (KD) yang berkaitan dengan materi biografi terdapat dalam KD 3.15 tentang menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. Berdasarkan KD tersebut, peserta didik diharapkan mampu untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks biografi baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Hal ini sesuai dengan empat keterampilan berbahasa dan sastra yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Pada KD 3.15 peserta didik dituntut untuk mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks biografi. Kaidah kebahasaan dalam teks biografi meliputi, 1) banyak menggunakan kata kerja tindakan, 2) menggunakan kata deskriptif, 3) menggunakan kata kerja pasif, 4) menggunakan kata kerja mental, 5) menggunakan kata sambung ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu, dan 6) menggunakan pronomina persona ketiga tunggal.

Penelitian ini dikaitkan dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA, karena di kelas X SMA tidak ada materi yang secara khusus membahas tentang penggunaan pronomina persona secara dalam dan mendetail. Alasan peneliti menggunakan subjek buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*, yaitu 1) di dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* memuat fenomena ragam penggunaan pronomina persona, 2) buku biografi tersebut berkisah tentang Panglima Besar Jenderal Soedirman yang ceritanya dapat diteladani banyak orang, dan 3) pemilihan buku biografi ini karena pada penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak peneliti yang menggunakan teks cerita atau novel untuk menganalisis penggunaan pronomina persona.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dan kaitannya dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, identifikasi masalah berkaitan dengan penggunaan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dan kaitannya dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum diketahui secara pasti jenis-jenis pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.
2. Belum diketahui secara rinci jumlah pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.
3. Belum diketahui secara jelas fungsi pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.
4. Belum diketahui secara jelas keterkaitan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

C. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Belum diketahui secara pasti jenis-jenis pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.
2. Belum diketahui secara jelas fungsi pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.

3. Belum diketahui secara jelas keterkaitan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*?
2. Apa saja fungsi pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*?
3. Bagaimana keterkaitan pronomina persona pada buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh:

3. Mendeskripsikan jenis-jenis pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.
4. Mendeskripsikan fungsi pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman*.

5. Mendeskripsikan keterkaitan pronomina persona dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* dengan bahan ajar teks biografi di kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian mengenai pronomina persona yang ada dalam buku biografi *Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman* ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pada bidang pronomina persona. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan juga referensi bagi peneliti lain mengenai analisis pronomina persona dalam teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu baru yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam bidang linguistik di bidang morfologi khususnya tentang pronomina persona.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA khususnya dalam mempelajari materi teks biografi.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat memahami secara lebih dalam lagi tentang pronomina persona yang juga diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kaidah kebahasaan teks biografi.

G. Definisi Istilah

1. Pronomina Persona

Pronomina persona merupakan kata ganti yang dipakai untuk menggantikan nama seseorang atau individu dalam bentuk personal atau nonpersonal. Pronomina persona terbagi menjadi tiga jenis, yakni 1) pronomina persona pertama (tunggal dan jamak), 2) pronomina persona kedua (tunggal dan jamak), dan 3) pronomina persona ketiga (tunggal dan jamak) (Moeliono, dkk, 2017: 330).

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran (Kosasih dan Kurniawan 2021: 1). Aspek-aspek yang terdapat di dalam bahan ajar dapat meliputi materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu. Bentuk bahan ajar bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), bahan digital, atau berupa banyak hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.

3. Teks Biografi

Teks biografi merupakan sebuah teks yang ditulis oleh orang lain yang berisi tentang kisah kehidupan baik pengalaman, perilaku, ataupun tingkah laku hidup seseorang yang berjasa dan berperan bagi masyarakat sehingga dijadikan sebagai teladan hidup bagi para pembaca. Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya.

4. Jenderal Soedirman

Jenderal Soedirman merupakan Panglima Besar Tentara Nasional Indonesia pertama. Beliau lahir dari pasangan Karsid Kartawiraji dan Sinem pada 24 Januari 1916 di Purbalingga. Beberapa pertempuran yang beliau ikuti, meliputi Perang Dunia II, Perang Revolusi Indonesia, Pertempuran Ambarawa, Operasi Produk, dan Serangan Umum 1 Maret 1949. Beliau meninggal pada 29 Januari 1950 karena penyakit yang dideritanya dan dikuburkan di Taman Makam Pahlawan Semaki.